

**SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA PUSKESMAS
WARA SELATAN KOTA PALOPO**

SKRIPSI



Oleh :

**ASRIL RAMADHAN SALIHI
2015042052**

JURUSAN SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) HANDAYANI**

MAKASSAR

2017

**SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA PUSKESMAS
WARA SELATAN KOTA PALOPO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komputer

Jurusan Sistem Informasi

Disusun dan diajukan Oleh :

ASRIL RAMADHAN SALIHI
2015042052

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) HANDAYANI
MAKASSAR
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA
PUSKESMAS WARA SELATA KOTA PALOPO
WARA SELATAN KOTA PALOPO

ASRIL RAMADHAN SALIHI

20015042052

SISTEM INFORMASI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menempuh Ujian Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Komputer

Makassar, Maret 2017

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. NASRULLAH, M.Si

HJ. SALMILA, S.KOM, MT

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA
PUSKESMAS WARA SELATAN KOTA PALOPO

Nama : ASRIL RAMADHAN SALIHI

NIM : 2015042052

Jurusan : SISTEM INFORMASI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menempuh Ujian Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Komputer

Makassar, Maret 2017

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. NASRULLAH, M.Si

HJ. SALMILA, S.KOM, MT

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi

IMRAN TAUFIK, ST, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA
PUSKESMAS WARU SELATAN
KOTA PALOPO

Oleh :

ASRIL RAMADHAN SALIHI
2015042052

Telah dipertahankan di hadapan sidang penguji Skripsi STMIK Handayani
pada tanggal 29 Maret 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer

No	Tim Penguji:	No	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Nasrullah, M.Si</u> Ketua Sidang	1.
2.	<u>Hj. Salmila, S.Kom.,MT</u> Sekretaris Sidang	2.
3.	<u>Dra. Najirah Umar, S.Kom, MT.</u> Anggota	3.
4.	<u>Imran Taufik, ST, M.Si.</u> Anggota	4.
5.	<u>Sitti Zuhriyah, S.Pd, M.Si</u> Anggota	5.

Mengesahkan :

Wakil Ketua 1

Ketua Jurusan Sistem Informasi

Dr. Nasrullah, M.Si.

Imran Taufik, ST, M.Si.

Mengetahui
Ketua STMIK Handayani Makassar

Dr. Eng. Agussalim, MT.

Sistem Informai Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo
ASRIL RAMADHAN SALIHI, 2017
Dibimbing oleh Nasrullah dan Salmila

ABSTRAK

Puskesmas Wara Selatan adalah salah satu dari 12 Puskesmas yang ada di Kota Palopo, yang terletak di bagian Selatan Kota Palopo tepatnya di Kompleks Islamic Centre JL. Andi Kaddi Radja Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Proses pendataan barang inventaris pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, akibatnya pengolahan data inventaris tersebut menjadi tidak efektif karena tidak adanya aplikasi khusus dan database untuk menyimpan data inventaris tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi inventaris barang.

Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan wawancara pada staf puskesmas yang bertanggung jawab atas pendataan barang inventaris. Metode pendekatan yang digunakan terstruktur dengan metode pengembangan sistem informasi inventaris barang yang dibuat menggunakan metode waterfall. Dengan alat bantu pengembangan sistem berupa flowmap, diagram konteks, DFD, dan alat perancangan database yang diusulkan berupa ERD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi inventaris barang dapat membantu pihak puskesmas dalam mengolah data inventaris barang, membuat laporan inventaris barang sesuai kebutuhan pengguna. Tahap akhir dari pembuatan aplikasi ini yaitu mengadakan pengujian terhadap aplikasi dengan metode testing blackbox.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Barang, Inventaris.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah dan syariat islam kepada seluruh umat manusia. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo.

Skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komputer Jurusan Sistem Informasi di STMIK Handayani Makassar. Syukur dengan keyakinan serta bantuan dari beberapa pihak yang bersifat moril maupun material, akhirnya kesulitan dan hambatan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang mana atas bantuan, bimbingan, serta dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada :

1. Ibunda Masita Sompia yang melahirkan, membesarkan, serta mendo'akan agar jangan putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Tin yang telah membesarkan, menafkahi dan memberikan pelajaran berharga hingga bisa membanggakan beliau dengan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nasrullah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingannya.

4. Ibu Hj. Salmila, S.Kom,MT selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingannya.
5. Bapak M. Haidir Salam,SKM selaku bagian pengelola barang pada puskesmas wara selatan kota palopo yang telah bersedia untuk di wawancarai.
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Makassar, Maret 2017

Asril Ramadhan Salihi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Penegasan Konsep	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Sistem Informasi	5
1. Konsep Dasar Sistem	5
2. Konsep Dasar Informasi	5
3. Konsep Dasar Sistem Informasi	5

4. Siklus Hidup Pengembangan Sistem	6
B. Pengertian Inventaris	9
C. Visual Basic	9
D. Microsoft Access Database	14
E. Alat Perancangan Sistem	16
1. Data Flow Diagram	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Penggambaran Sistem	20
1. Sistem Yang Sedang Berjalan	20
2. Sistem Yang Diusulkan	21
3. Desain Sistem	22
4. Pembuatan Program	23
5. Pengujian Program	23
6. Teknik Pengumpulan Data	23
a) Observasi	24
b) Wawancara	24
B. Analisis Kebutuhan (SRS)	24
1. Kebutuhan Fungsional	25
2. Kebutuhan Non Fungsional	25
BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM	27
A. Pemodelan Sistem	27

1. Diagram Arus Data	27
a) Diagram Konteks	27
b) Data Flow Diagram (DFD)	27
1) Data Flow Diagram Level 0	28
2) Data Flow Diagram Level1 Input	29
3) Data Flow Diagram Level 2 Proses	29
4) Data Flow Diagram Level 2 Output	30
5) Kamus Data	30
(a) Kamus Data Ruangan	31
(b) Kamus Data Inventaris Barang	31
(c) Kamus Data Perawatan Barang	31
(d) Kamus Data Penyusutan Barang	32
6) Relasi Tabel	32
7) Struktur Tabel	32
(a) Tabel Ruangan	32
(b) Tabel Inventaris Barang	33
(c) Tabel Perawatan Barang	33
(d) Tabel Penyusutan Barang	33
c) Digram Berjenjang	34
B. Perancangan Antar Muka	35
1. Rancangan Output	35
a) Rancangan Output Inventaris Barang	35
b) Rancangan Output Perawatan Barang	35

c) Rancangan Output Penyusutan Barang	35
2. Rancangan Input	35
a) Rancangan Login	35
b) Rancangan Input Data Inventaris Barang	35
c) Rancangan Input Data Penyusutan Barang	37
d) Rancangan Tampilan Data Perawatan Barang	38
e) Rancangan Input Data Ruangan	39
3. Rancangan Tampilan.....	40
a) Rancangan Tampilan Menu Utama	40
C. IMPLEMENTASI SISTEM	40
1. Form Login	40
2. Form Utama Sistem	41
3. Form Inventaris Barang	42
4. Form Penyusutan Barang	42
5. Form Perawatan Barang	43
6. Tampilan output Data Inventaris Barang di Salah Satu Ruangan	44
7. Tampilan Output Data Perawatan Barang Inventaris	44
8. Tampilan Output Data Penyusutan Barang	45
D. PENGUJIAN SISTEM	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
2.1	Simbol Bagian Alir Sistem	17
2.2	Simbol Diagram Arus Data	18
2.3	Simbol Flowchart	19
4.1	Kamus Data Ruangan	31
4.2	Kamus Data Inventaris Barang	31
4.3	Kamus Data Perawatan Barang	31
4.4	Kamus Data Penyusutan Barang	32
4.5	Tabel Ruangan	32
4.6	Tabel Inventaris Barang	33
4.7	Tabel Perawatan Barang	33
4.8	Tabel Penyusutan Barang	33
4.9	Rencana Pengujian Administrator	46
4.10	Pengujian Login Admin	46
4.11	Rencana Pengujian Data Ruangan	47
4.12	Rencana Pengujian Data Inventaris Barang	48
4.13	Rencana Pengujian Data Penyusutan Barang	49
4.14	Rencana Pengujian Data Perawatan Barang	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
3.1	Diagram Arus Sistem Yang Berjalan	21
3.2	Diagram Arus Sistem Yang Diusulkan	22
4.1	Diagram Konteks	27
4.2	Data Flow Diagram Level 0	28
4.3	Data Flow Diagram Level 1 Proses Input	29
4.4	Data Flow Diagram Level 2 Proses.....	29
4.5	Data Flow Diagram Level 3 Proses Output	30
4.6	Relasi Tabel	32
4.7	Diagram Berjenjang	34
4.8	Rancangan Output Inventaris Barang	35
4.9	Rancangan Output Perawatan Barang	35
4.10	Rancangan Output Data Penyusutan Barang	36
4.11	Rancangan input form login	36
4.12	Rancangan Form Input Data Inventaris Barang	37
4.13	Rancangan Input Form Penyusutan barang	38
4.14	Rancangan Input Form Data Perawatan Barang	39
4.15	Rancangan Input Data Ruangan	39
4.16	Rancangan Tampilan Menu Utama	40
4.17	Tampilan Login Sistem	41
4.18	Tampilan Utama Sistem	41

4.19	Tampilan Form Inventaris Barang	42
4.20	Tampilan Form Penyusutan Barang	43
4.21	Tampilan Form Perawatan Barang	43
4.22	Tampilan Output Data Inventaris Barang di Salah Satu Ruangan ..	44
4.23	Tampilan Output Data Hasil Perawatan Barang Inventaris	44
4.24	Tampilan Output Data Penyusutan Barang Inventaris	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inventaris adalah daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai untuk melaksanakan tugas. Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan dan Instansi. Salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan atau Instansi tersebut, yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor. Secara umum, proses inventaris barang dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu Perusahaan atau instansi. Secara khusus, inventaris dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut : untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi, untuk menghemat keuangan baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana, sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang, serta untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu instansi atau perusahaan.

Puskesmas Wara Selatan adalah salah satu dari 12 Puskesmas yang ada di Kota Palopo, yang terletak di bagian selatan Kota Palopo tepatnya di Kompleks Islamic Centre JL. Andi Kaddi Raja Kecamatan Wara Selatan

Kota Palopo. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wara Selatan sudah menerapkan ISO 9001-2008 pada tahun 2012 dan sudah menjadi Puskesmas PONED sejak tahun 2005 serta mendapatkan Penghargaan sebagai Puskesmas Terbaik Tahun 2014 oleh BPJS Kesehatan Kota Palopo.

Proses pendataan inventaris barang pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, akibatnya pengolahan data tersebut menjadi tidak efektif karena tidak adanya aplikasi khusus dan database untuk menyimpan data inventaris tersebut secara khusus, padahal untuk mengolah data inventaris barang diperlukan sebuah aplikasi khusus untuk membantu pihak puskesmas dalam pendataan data barang inventaris di puskesmas tersebut.

Solusi dari pemecahan masalah tersebut adalah dengan merancang sebuah aplikasi yang akan mempermudah kerja dalam hal ini pengolahan data inventaris. Dengan adanya sistem ini maka proses pendataan barang inventaris pada puskesmas wara selatan akan lebih efektif, mempermudah dalam proses pencarian untuk perawatan barang, serta mempermudah proses pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul “**Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo**”.

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan karya tulis ini penulis tidak mengambil data keseluruhan yang ada pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo karena

mengingat banyaknya permasalahan dan keterbatasan waktu. Maka dari itu penulis membuat batasan masalah hanya mencakup data inventaris barang berupa : Pengadaan barang, perawatan / pemeliharaan barang, penyusutan barang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah pokok dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo ?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo.
2. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan pihak puskesmas dalam pendataan data inventaris barang.
2. Memudahkan pihak puskesmas dalam perawatan data inventaris barang.
3. Memudahkan pihak puskesmas dalam pelaporan data inventaris barang.

4. Penegasan Konsep

Perancangan sistem informasi inventaris barang pada puskesmas waras selatan kota palopo adalah sebuah rancangan sistem yang akan mempermudah pihak puskesmas dalam pendataan barang inventaris, perawatan barang, serta pembuatan laporan barang inventaris pada puskesmas tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Tata Sutabri (2005 : 2) Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Dalam Buku pembuatan program Sistem informasi Akademik Berbasis ASP (2005 : 2) Sistem mengandung arti kumpulan dari komponen – komponen yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

2. Konsep Dasar Informasi

Menurut Tata Sutabri (2005 : 23) Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah atau diinpresentasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Konsep Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2005 : 42) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat

menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Dalam Buku pembuatan program Sistem informasi Akademik Berbasis ASP (2005 : 3) Sistem Informasi adalah kumpulan dari komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

4. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Menurut Raymond McLeod, Jr (2001 : 133) :“Siklus Hidup Sistem merupakan penerapan pendekatan sistem untuk tugas mengembangkan dan menggunakan sistem berbasis komputer.”

Siklus hidup sistem informasi dimulai dari fase perencanaan, fase pengembangan (investigasi, analisis, desain, implementasi) dan dievaluasi secara terus menerus untuk menetapkan apakah sistem informasi tersebut masih layak diaplikasikan.

Berikut tahap-tahap dalam siklus hidup pengembangan sistem:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap pertama ini berarti bahwa penganalisis melihat dengan jujur pada apa yang terjadi didalam perusahaan/instansi. Kemudian, bersama-sama dengan anggota organisasional lain, penganalisis menentukan dengan cepat masalah-masalah dengan anggota organisasi lain, penganalisis menentukan dengan tepat masalah-masalah tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahap berikutnya, penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Di antara perangkat-perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi dalam bisnis diantaranya ialah menentukan sampel dan memeriksa data mentah, wawancara dan mengamati perilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor dan *prototyping*.

3. Menganalisis kebutuhan system

Tahap berikutnya ialah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Sekali lagi perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis menentukan kebutuhan. Perangkat yang dimaksud ialah penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini penganalisa sistem menggunakan informasi-informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang logik. Penganalisis merancang prosedur *data-entry* sedemikian rupa sehingga data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi benar-benar akurat. Selain itu, penganalisis menggunakan teknik-teknik bentuk dan perancangan layar tertentu untuk menjamin keefektifan input sistem informasi.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Dalam tahap kelima ini penganalisis bekerja bersama-sama dengan

pemrogram untuk mengembangkan suatu perangkat lunak awal yang diperlukan. Beberapa teknik terstruktur untuk merancang dan mendokumentasikan perangkat lunak meliputi rencana struktur, *Nassi-Shneiderman charts*, dan *Pseudocode*.

6. Menguji dan mempertahankan sistem

Sebelum sistem informasi dapat digunakan, maka harus dilakukan pengujian terlebih dulu. Akan bisa menghemat biaya bila dapat menangkap adanya masalah sebelum sistem tersebut ditetapkan. Sebagian pengujian dilakukan oleh pemrogram sendiri, dan lainnya dilakukan oleh penganalisis sistem. Rangkaian pengujian ini pertama-tama dijalankan bersama-sama dengan data contoh serta dengan data aktual dari sistem yang telah ada. Mempertahankan sistem dan dokumentasinya dimulai di tahap ini dan dilakukan secara rutin selama sistem informasi dijalankan.

7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem

Ditahap terakhir ini penganalisis membantu untuk mengimplementasikan sistem informasi. Tahap ini melibatkan pelatihan bagi pemakai untuk mengendalikan sistem. Sebagian pelatihan tersebut dilakukan oleh bagian perusahaan, namun kesalahan pelatihan merupakan tanggung jawab penganalisis sistem. Selain itu, penganalisis perlu merencanakan konversi perlahan dari sistem lama ke sistem baru. Evaluasi yang ditunjukkan sebagai bagian dari tahap terakhir ini biasanya dimaksudkan untuk pembahasan. Sebenarnya,

evaluasi dilakukan di setiap tahap. Kriteria utama yang harus dipenuhi ialah apakah pemakai yang dituju benar-benar menggunakan sistem.

B. Pengertian Inventaris

Menurut Budiono (2005 : 207) dalam Jurnal Indonesian Jurnal On Computer Science – Speed (IJCSS) 15 Vol 10 No 1 – Februari 2013 mengatakan bahwa Inventaris merupakan daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai dalam melaksanakan tugas.

Menurut Lestari (2011) dalam jurnal seminar riset unggulan nasional informatika dan komputer FTI UNSA 2013 Vol 2 No 1 – Maret ISSN 2302-1136 mengatakan bahwa inventaris barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi tersebut. Umumnya dalam kegiatan inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, dan pemeliharaan.

Menurut Rohayati (2016) Dalam jurnal INTEKNA Vol 16, No 2, November 2016 : 101-200 dijelaskan bahwa inventaris adalah kegiatan mencatat dan menyusun barang/bahan yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventaris dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang –barang milik negara (atau swasta).

C. Visual Basic

Definisi visual basic menurut Andi Sunyoto (2007 : 1) dalam buku yang berjudul Pemrograman Database dengan Visual Basic & Microsoft SQL 2000, yaitu: *“visual basic adalah program untuk membuat aplikasi berbasis Microsoft windows secara cepat dan mudah.”*

Definisi Microsoft Visual Basic menurut Kusri (2007 : 1) dalam buku yang berjudul Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server yaitu “*Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Visual Basic merupakan salah satu development tool, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows*”. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman komputer yang mendukung pemrograman berorientasi objek (Object Oriented Programming).

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Visual basic adalah program komputer yang digunakan untuk membuat aplikasi dalam Microsoft Windows untuk memudahkan dalam kerja sistem.

1. Memulai Visual Basic 6.0

Untuk membuka visual basic 6.0 jalankan prosedur berikut :

- a. Tekan tombol start pilih program
- b. Pilih microsoft visual studio
- c. Pilih visual basic 6.0
- d. Pastikan aktif pada tabulasi New. Tekan Standard EXE => klik Open

2. Area Kerja/*Integrated Development Environment (IDE)* Visual Basic 6.0

Area kerja atau IDE Visual Basic 6.0 memiliki bagian-bagian utama sebagai berikut :

a. Title bar

Merupakan batang judul sebagai indikasi nama program dan nama project yang sedang aktif. Disebelah kanan title bar terdapat 3 tombol yaitu minimize, maximize/restore dan close.

b. Menubar

Menu bar/batang menu menampung beberapa pilihan menu yang mempermudah pengguna dalam melakukan beberapa perintah. Beberapa perintah yang ada dalam menu juga terdapat dalam toolbar.

c. Toolbar

Toolbar merupakan cara tercepat dalam melakukan aktivitas yang sering dilakukan pengguna, misalnya membuka project, membuat project baru dan lain-lain.

d. Form

Form merupakan media dalam membuat aplikasi atau antarmuka dengan pengguna. Didalamnya kita dapat menambahkan beberapa objek seperti textbox, command button, dan sebagainya yang semuanya diambil dari toolbox.

e. Jendela project

Jendela project berfungsi untuk mempermudah kita dalam melihat form apa saja yang terdapat dalam project (bahwa dalam sebuah project bisa terdiri dari beberapa form).

f. Toolbox

Merupakan wadah dari beberapa objek yang akan ditambahkan ke form. Untuk menambahkan objek cukup dengan menggeser objek dari toolbox ke form.

g. Jendela Properties

Jendela ini digunakan untuk mengatur property objek, diantaranya property *Name*, *Caption*, *Alignment* dan sebagainya.

h. Code Editor

Code editor digunakan untuk mengetik listing program.

3. Beberapa Properti Penting dalam Visual Basic 6.0

a. Name

Properti ini sangat penting karena setiap objek dikontrol rutin oleh program. Untuk itu setiap objek harus memiliki nama yang berbeda sesuai dengan aturan yang ada dalam Visual Basic.

b. Caption

Nilai properti ini berupa teks yang akan ditampilkan sebagai judul obyek saat digunakan sebagai user interface. Properti ini tidak dapat diubah secara langsung saat program berjalan.

c. StartUp Position

Properti ini berfungsi untuk mengatur letak tampilan form dalam Executable Program.

d. Text

Hampir sama dengan properti caption, tetapi tidak dipergunakan sebagai judul, hanya untuk menampilkan atau menulis pesan. Saat aplikasi berjalan properti ini bisa diedit langsung oleh pemakai.

e. Font

Properti ini menentukan jenis huruf yang akan digunakan oleh objek yang bersangkutan dalam menampilkan teks.

f. Back Color

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur warna latar belakang dari objek yang dipilih.

g. Fore Color

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur warna teks dan grafik dari objek yang dipilih.

h. Height

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur ukuran tinggi objek yang bersangkutan (dari atas ke bawah)

i. Width

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur ukuran lebar objek yang bersangkutan (dari kiri ke kanan)

j. Top

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur jarak objek dengan bagian atas objek yang ditempatinya. Misalnya jika sebuah command button

ditempatkan dalam sebuah form, maka properti ini akan mengatur jarak bagian atas command button dengan bagian atas form. Jika properti ini diterapkan pada form, maka properti ini akan mengatur jarak posisi atas form dengan bagian atas layar.

k. Left

Properti ini dapat digunakan untuk mengatur jarak objek dengan bagian kiri objek yang ditempatinya

D. Microsoft Access Database

Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna / programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi

objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

1. Kelemahan dan Kelebihan Microsoft Access

a. Kelebihan Microsoft Access

Beberapa pengembang aplikasi professional menggunakan Microsoft Access untuk mengembangkan aplikasi secara cepat atau yang sering disebut dengan Rapid Application Development / RAD Tool khususnya untuk pembuatan program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para salesman. Dilihat dari segi perspektif programmer keunggulan Microsoft Access adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL).

Microsoft Access mengizinkan pengembangan yang relatif cepat karena semua table basis data, kueri, form, dan report disimpan di dalam berkas basis data miliknya. Misalnya untuk membuat query, Microsoft menggunakan Query Design Grid, sebuah program berbasis grafis yang mengizinkan para penggunanya untuk membuat query tanpa harus mengetahui bahasa SQL nya. Bahasa Pemrograman yang digunakan di dalam Microsoft Access adalah Microsoft Visual Basic for Applications (VBA) seperti halnya dalam beberapa aplikasi Microsoft Office lainnya yang dikeluarkan oleh Microsoft.Inc

b. Kelemahan Microsoft Access

Ada beberapa kelemahan dalam penggunaan Microsoft Access diantaranya adalah :

- 1) Microsoft Access kurang begitu bagus jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien atau server.
- 2) Tingkat keamanan data pada Software ini tidak sesuai untuk pembangunan sistem yang memerlukan tahap security yang tinggi. Selain itu, sistem ini tidak sesuai untuk menyimpan data yang sangat besar. Ini menyebabkan perusahaan besar tidak memilih software ini untuk membangun sistem mereka.
- 3) Kurang fleksibel, Pembangunan sistem ini banyak bergantung kepada wizard. Oleh demikian, fungsi menjadi kurang fleksibel kerana tata caranya telah ditetapkan oleh Microsoft Access. Namun begitu, sistem ini masih lagi sesuai untuk pembangunan sistem data ringkas dan berukuran kecil.

E. Alat Perancangan Sistem.

1. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD sering digunakan.



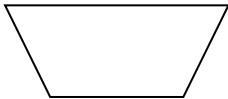
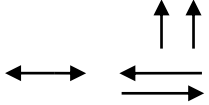
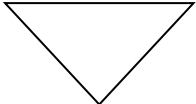
Komponen DFD (Data Flow Diagram) :

User / Terminator Kesatuan diluar sistem (external entity) yang memberikan input ke sistem atau menerima output dari sistem berupa orang, organisasi, atau sistem lain.

1. Process: Aktivitas yang mengolah input menjadi output.
2. Data Flow: Aliran data pada sistem (antar proses, antara terminator & proses, serta antara proses & data store).
3. Data Store: Penyimpanan data pada database, biasanya berupa tabel.

a. Simbol-simbol bagian Alir Dokumen

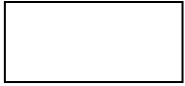
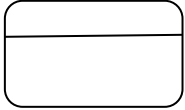
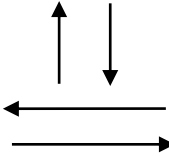
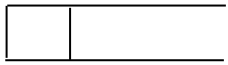
Tabel 2.1 Simbol Bagian Alir Sistem

Simbol	Nama	Fungsi
	Document	Document input/output baik proses manual maupun komputerisasi.
	Multi Document	Document input/output baik proses manual maupun komputerisasi yang lebih dari satu
	Manual Operation	Proses kegiatan manual
	Data Flow (Arus Data)	Menunjukkan aliran atau arah arus data
	Merge	Simbol untuk menyimpan data sebagai arsip secara manual

Sumber : Algoritma dan pemograman (Suarga, 2012)

b. Simbol-Simbol Diagram Arus Data

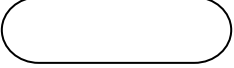




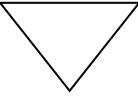
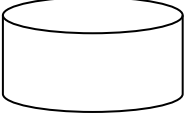

Tabel 2.2 Simbol Diagram Arus Data

Simbol	Nama	Fungsi
	Entity (Entitas)	Simbol ini digunakan sebagai input
	Processing (Proses)	Simbol ini digunakan untuk memproses data dari setiap aliran data yang terjadi
	Penyimpanan (Database)	Simbol garis alir (flow lines symbol) digunakan untuk menunjukkan arus dari proses
	Stronge	Penyimpanan Data

Sumber : *Algoritma dan pemograman (Suarga, 2012)*

c. Simbol-Simbol Bagan Alir (Flowchart)

Table 2.3 simbol flowchart

Simbol	Keterangan
	Simbol terminator, mulai dan selesai
	Simbol input atau output
	Simbol dokumen
	Simbol proses manual
	Simbol proses komputer
	Simbol arsip
	Simbol basis data
	Simbol arah proses

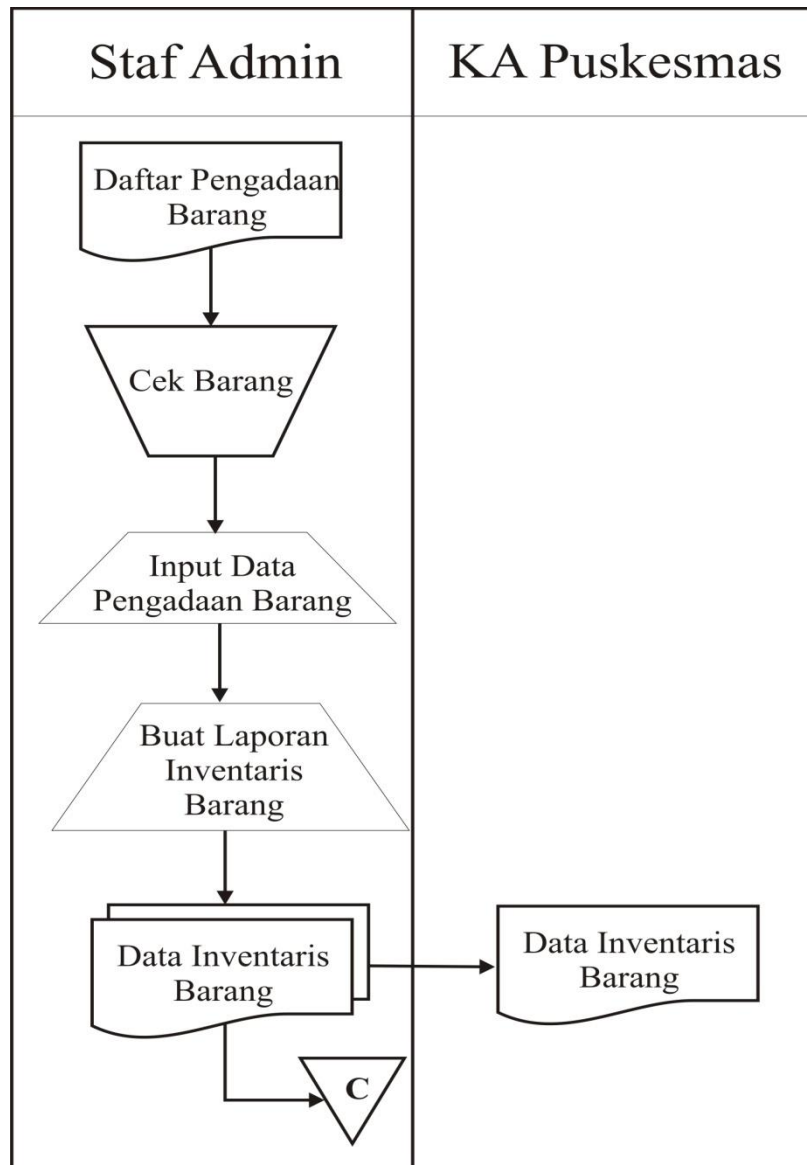
Sumber : Algoritma dan pemograman (Suarga, 2012)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Penggambaran Sistem

1. Analisa Sistem yang sedang berjalan

Tahapan yang dibutuhkan dalam pengembangan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah berjalan. Sistem yang berjalan saat ini pada puskesmas wara selatan kota palopo yaitu ketika staff menerima daftar barang pengadaan, kemudian staff tersebut mengecek satu per satu barang dari daftar pengadaan barang yang telah di terima. Setelah itu staff menginput data pengadaan barang menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Setelah menginput data pengadaan barang staff membuatkan laporan data pengadaan barang yang telah diterima sehingga berubah menjadi informasi data inventaris barang yang nantinya akan di berikan kepada kepala puskesmas.

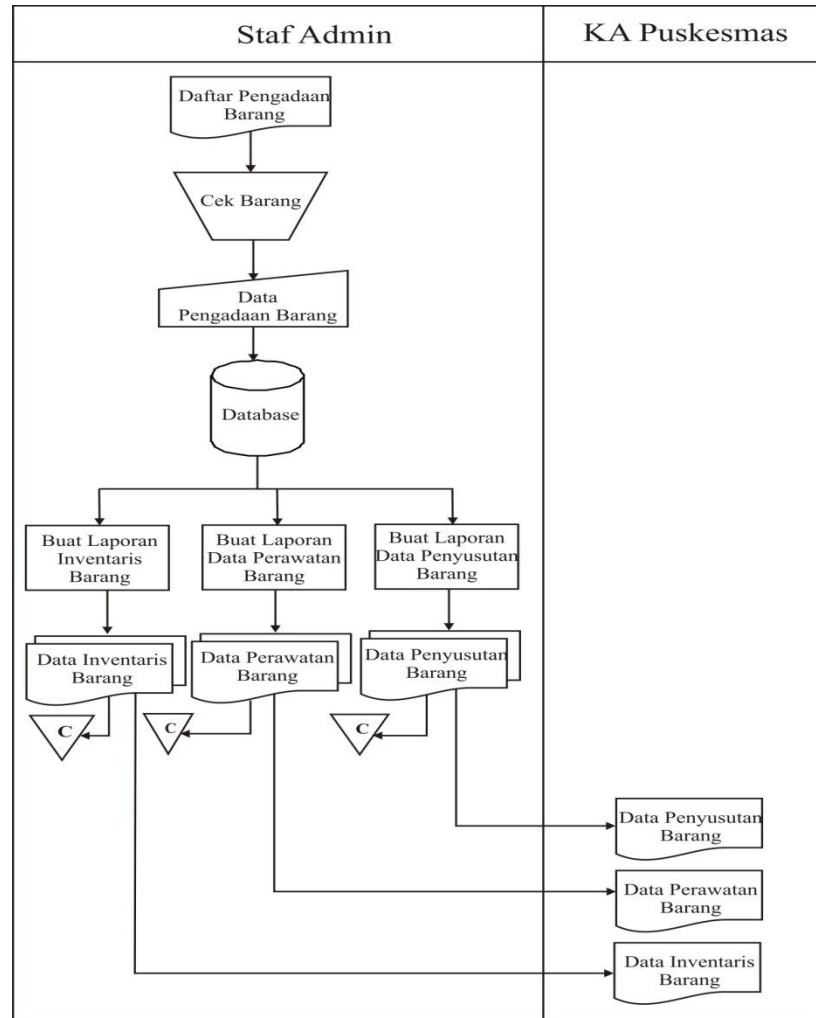


Gambar 3.1 Diagram Arus Sistem Yang Berjalan

2. Sistem yang diusulkan

Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan, maka penulis memberikan suatu solusi pemecahan masalah dengan perancangan sistem informasi inventaris barang pada puskesmas wara selatan kota palopo sehingga memudahkan pihak puskesmas dalam pendataan barang inventaris,

mempermudah dalam proses pencarian untuk perawatan barang, serta mempermudah proses pembuatan laporan.



Gambar 3.2 Diagram Arus Sistem Yang Diusulkan

3. Desain Sistem.

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan system, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Tahap ini menggunakan *Data Flow Diagram (DFD.)*

4. Pembuatan Program

Dalam pembuatan program ini mengubah desain ke dalam bentuk program. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic versi 6.0 dan menggunakan menggunakan database Microsoft Access Database.

5. Pengujian Program

Sebelum di implemntasikan progam terlebih dahulu diuji untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang kemungkinan terjadi. Adapun metode pengujian yang digunakan yaitu metode pengujian *testing black box*.

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu koatak hitam, kit hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitam nya. Sama seperti pengujian black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (interfacenya), fungsionalitasnya. Tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati kejadian, gerak atau proses, dan pengamatan secara objektif. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu suatu pendekatan dengan cara terjun ke lapangan untuk menentukan tempat dan mengamati situasi lingkungan yang hendak diteliti. Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah alur pendataan pengadaan barang yang nantinya akan menjadi data inventaris barang.

2. Wawancara

Wawancara adalah memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Hasil wawancara dengan pihak yang mengelolah barang pada puskesmas wara selatan kota palopo diperoleh alur proses pendataan barang inventaris dari pengadaan barang, data ruangan, perawatan / pemeliharaan barang.

B. Analisis Kebutuhan (SRS)

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam analisis kebutuhan sistem adalah menentukan dan mengungkap kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan sistem fungsional dan kebutuhan non-fungsional, yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

1. kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan-kebutuhan yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem. Kebutuhan fungsional dari sistem ini meliputi :

- a) kebutuhan administrator
 - 1) Melakukan login ke sistem
 - 2) Menginput data ruangan, data pengadaan barang, data perawatan barang, serta data penyusutan harga barang.
 - 3) Mencari data inventaris
 - 4) Mendapatkan data inventaris
 - 5) mencari data ruangan
 - 6) Mendapatkan data ruangan
 - 7) Mencari data perawatan barang
 - 8) Mendapatkan data perawatan barang
 - 9) Mencari data penyusutan harga barang
 - 10) Mendapatkan data penyusutan harga barang

2. Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan yang tidak secara langsung terkait dengan fitur tertentu didalam sistem meliputi :

- a) Kebutuhan perangkat keras

Dalam membangun sistem ini perangkat keras yang digunakan minimal sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Intel Processor Core 2 Duo atau yang lebih tinggi

- 2) Ram 1 GB atau yang lebih tinggi
- 3) Monitor dengan resolusi tinggi
- 4) Mouse
- 5) Keyboard
- 6) Hardisk 320 GB atau yang lebih tinggi

b) Kebutuhan perangkat lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

- 1) SO Win 7 / 32 bit
- 2) Bahasa pemrograman Visual Basic 6.0
- 3) Database Access

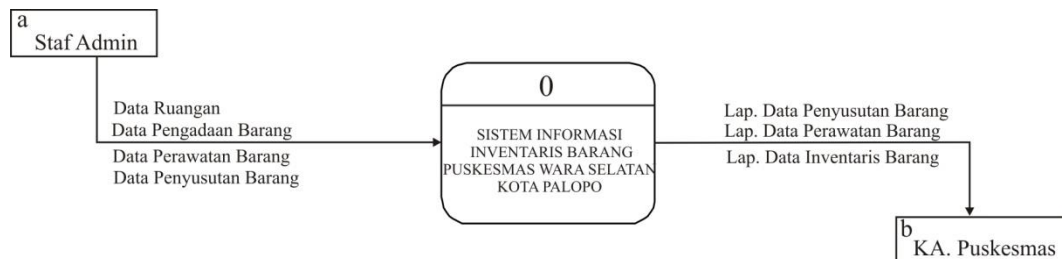
BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

A. PEMODELAN SISTEM

1. Diagram Arus Data (DAD)

a) Diagram Konteks

Staf Admin menginput data jenis barang, data ruangan, data satuan, data pengadaan barang, data perawatan barang, data penyusutan barang. Kemudian data yang di input oleh admin akan menghasilkan sebuah informasi yang di tampilkan dalam sebuah laporan yang nantinya akan di berikan kepada kepala puskesmas.



Gambar 4.1 Diagram Konteks

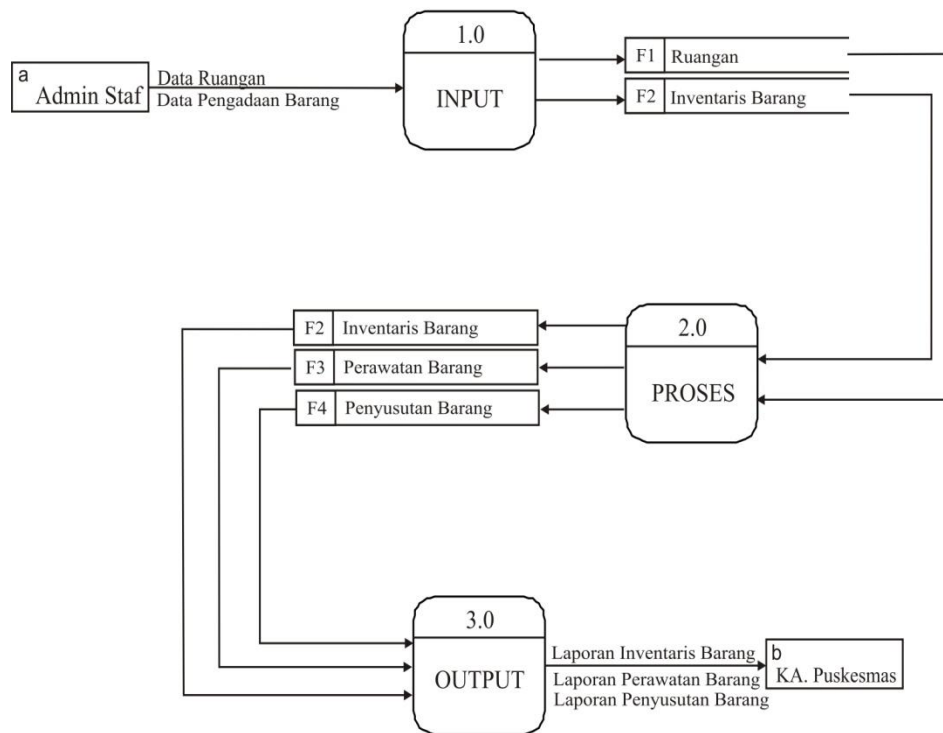
b) Diagram Alir Data (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana data yang keluar dari sistem, dimana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Adapun DFD dari sistem informasi inventaris barang pada Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo adalah sebagai berikut:

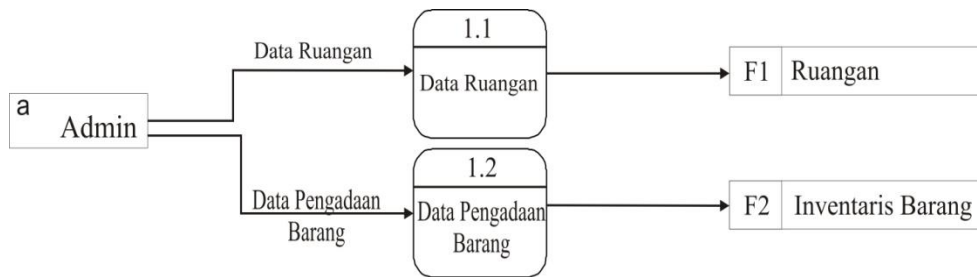
1) Data Flow Diagram level 0

admin staf menginput data ruangan yang nantinya akan ditempati oleh barang inventaris, selain data ruangan admin juga menginput data pengadaan barang. Data pengadaan barang inilah yang status datanya berubah menjadi data inventaris pada sistem ini. Data yang di input tadi kemudian di proses oleh sistem dan akan di buatkan sebuah laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kepala puskesmas.



Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 0

2) Data Flow Diagram level 1 Input

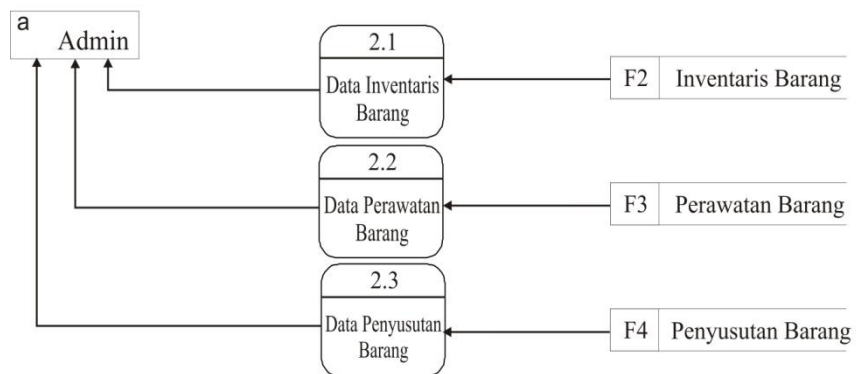


Gambar 4.3
Data Flow Diagram Level 1 Input

ket :

admin menginput data ruangan, data pengadaan barang dan data tersebut akan tersimpan di masing - masing table dalam database.

3) Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses

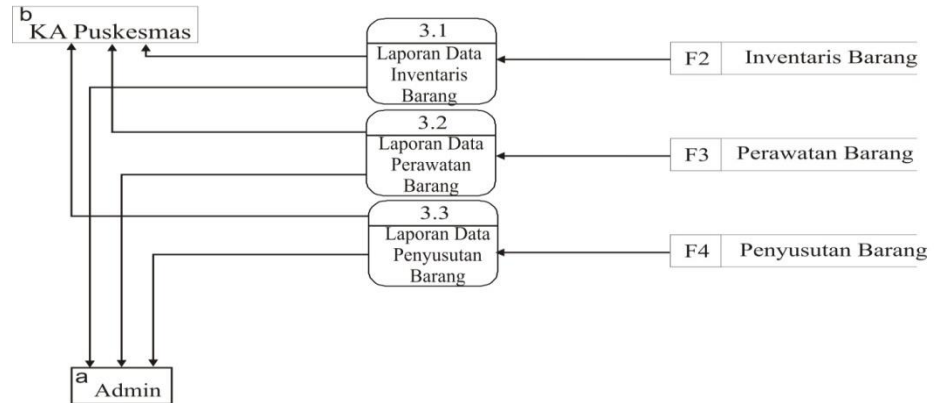


Gambar 4.4
Data Flow Diagram Level 2 Proses

Ket :

Data yang telah di input oleh admin staf kemudian di proses oleh sistem. Data yang di proses di sistem ini adalah data inventaris barang, data Perawatan barang serta data Penyusutan barang.

4) Data Flow Diagram (DFD) Level 3 Output



Gambar 4.5 Data Flow Diagram Level 3 Output

Ket :

Kepala puskesmas menerima laporan dari admin berupa laporan data inventaris barang, laporan data Perawatan barang, laporan Penyusutan barang.

5) Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data digunakan untuk menginput, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada diagram arus data (DAD).

Kamus data yang diusulkan adalah sebagai berikut :

a. Kamus Data Ruangan

Tabel 4.1 Kamus Data Ruangan

Nama Arus Data	Ruangan
Deskripsi	informasi mengenai data Ruangan
Aliran	Entitas Admin- Proses1; Proses1 –F1_Ruangan
Struktur Data	Kode_ruang, Nama_Ruang

b. Kamus Data Inventaris Barang

Tabel 4.2 Kamus Data Inventaris Barang

Nama Arus Data	Inventaris Barang
Deskripsi	Informasi mengenai data inventaris barang
Aliran	proses1 –F2_Inventaris Barang; F2_Inventaris Barang- proses2; proses2 –F2_Inventaris Barang; F2_Inventaris Barang- proses3; proses3- KA Puskesmas;
Struktur Data	Kode_inventaris, nama_ruang, nama_barang, merek, jumlah, satuan, jenis_barang, sumber_perolehan, tanggal_perolehan, harga_per_unit, total_harga

c. Kamus Data Perawatan Barang

Tabel 4.3 Kamus Data Perawatan Barang

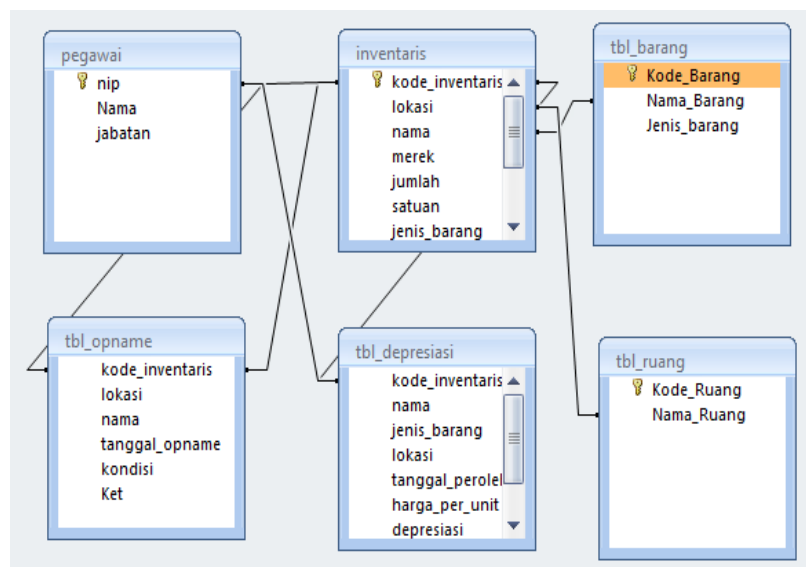
Nama Arus Data	Perawatan Barang
Deskripsi	Informasi mengenai data perawatan barang inventaris
Aliran	Proses2 –F3_Perawatan Barang; F3_Perawatan Barang- Proses3; proses3- KA Puskesmas;
Struktur Data	Kode_inventaris, nama_barang, nama_ruang, tanggal_perawatan, kondisi

d. Kamus Data Penyusutan Barang

Tabel 4.4 Kamus Data Penyusutan Barang

Nama Arus Data	Penyusutan Barang
Deskripsi	Informasi mengenai data penyusutan barang inventaris
Aliran	Proses2 –F4_Penyusutan Barang; F4_Penyusutan Barang- Proses3; proses3- KA Puskesmas;
Struktur Data	Kode_inventaris, nama_barang, jenis_barang, nama_ruang, tanggal_perolehan, harga_per_unit, penyusutan, waktu, total.

6) Relasi Tabel



Gambar 4.6 Relasi Tabel

7) Struktur Tabel

a. Tabel Ruangan

Tabel 4.5 Tabel Ruangan

No	Field Name	Data Type	Value
1	Kode_ruang	Text	10
2	Nama_ruang	Text	30

b. Tabel Inventaris Barang

Tabel 4.6 Tabel Inventaris Barang

No	Field Name	Data Type	Value
1	Kode_inventaris	Text	10
2	Nama_ruang	Text	30
3	Nama_barang	Text	40
4	Merek	Text	20
5	Jumlah	Number	3
6	Satuan	Text	10
7	Jenis_barang	Text	10
8	Sumber_perolehan	Text	10
9	Tanggal_perolehan	Date	-
10	Harga_per_unit	Number	-
11	Total_harga	Number	-

c. Tabel Perawatan Barang

Tabel 4.7 Tabel Perawatan Barang

No	Field Name	Data Type	Value
1	Kode_inventaris	Text	10

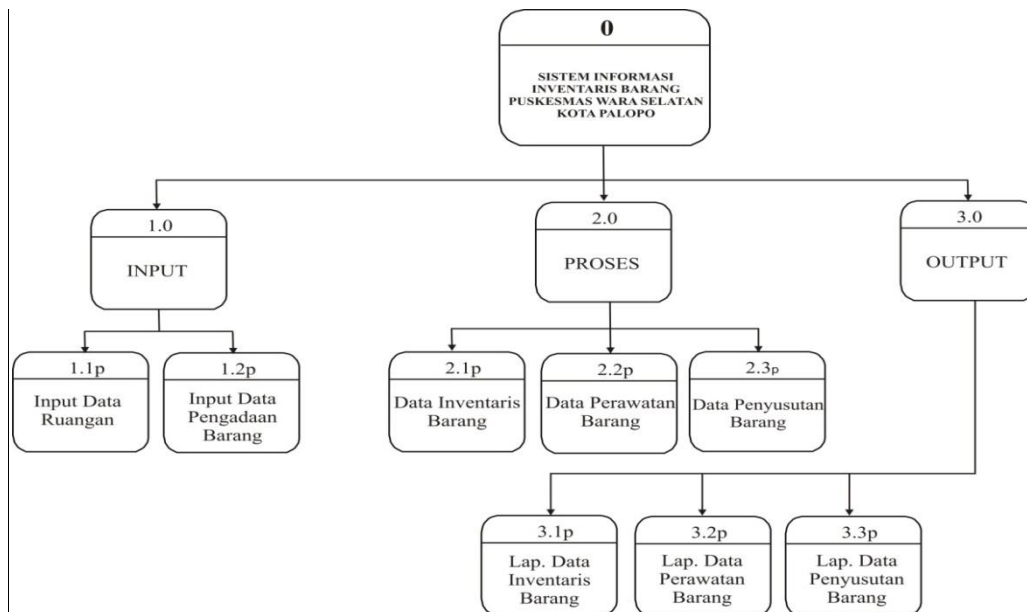
2	Nama_ruang	Text	30
3	Nama_barang	Text	40
4	Tanggal_perawatan	Date	-
5	Kondisi	Text	10

d. Tabel Penyusutan Barang

Tabel 4.8 Tabel penyusutan Barang

No	Field Name	Data Type	Value
1	Kode_inventaris	Text	10
2	Nama_barang	Text	30
3	Jenis_barang	Text	10
4	Nama_ruang	Text	30
5	Tanggal_perolehan	Date	-
6	Harga_per_unit	Number	-
7	Penyusutan	Number	-
8	Waktu	Number	-
9	Total	Number	-

c) Diagram Berjenjang



Gambar 4.7 Diagram Berjenjang

a

Palopo

1 adalah data – data yang di input ke dalam sistem mulai dari data ruangan, data pengadaan barang.

2 adalah kegiatan yang dilakukan oleh sistem untuk memproses data yang telah di input oleh staf admin. Data yang di proses disini adalah data inventaris barang, data perawatan barang, data penyusutan barang.

3 hasil output dari sistem yang akan diserahkan kepala puskesmas terdiri dari laporan data inventaris barang, laporan data perawatan barang, laporan penyusutan barang.

B. PERANCANGAN ANTAR MUKA

1. Rancangan Output

a) Rancangan Output Inventaris Barang

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS WARAS SELATAN KOTA									
Kode Inventaris	Lokasi	Nama Barang	Merek	Jumlah	Satuan	Sumber Peroleh	Tanggal Peroleh	Harga / Unit	Total Harga
XXXX	XXX	XXXX	XXX	XXXX	XXX	XXXX	XXXX	XXX	XXX
XXXX	XXX	XXXX	XXX	XXXX	XXX	XXXX	XXXX	XXX	XXX

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Waras Selatan

Palopo,
Pengurus Barang

Gambar 4.8 Rancangan Output Inventaris barang

b) Rancangan Output Data Perawatan Barang

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS WARAS SELATAN KOTA				
Inventaris	Nama Barang	Barang	Perawatan	ondisi
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Waras Selatan

Palopo,
Pengurus Barang

Gambar 4.9 Rancangan Output Perawatan barang

c) Rancangan Output Data Penyusutan Barang

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS WARAS SELATAN KOTA PALOPO							
Kode Inventaris	Nama Barang	Lokasi	Tanggal Peroleh	Harga	Penyusutan	Waktu (Bulan)	Total Harga (Setelah Penyusutan)
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXX	XXXX	XXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXX	XXXX	XXXX	XXXX

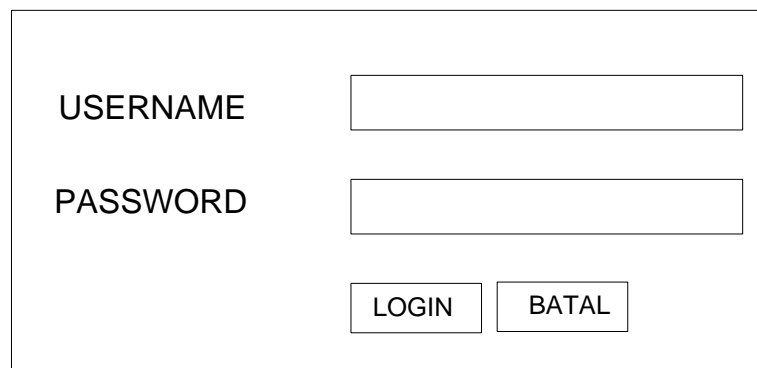
Gambar 4.10 Rancangan Output Penyusutan barang

2. Rancangan Input

a) Rancangan Login

Pada Form ini admin harus memasukkan username dan password yang telah di tentukan untuk dapat mengakses sistem.

Adapun rancangan tampilan login sebagai berikut :



The image shows a login form layout. It consists of two rows of input fields. The first row has the label 'USERNAME' followed by a rectangular input box. The second row has the label 'PASSWORD' followed by a rectangular input box. Below these two rows, there are two buttons: 'LOGIN' on the left and 'BATAL' on the right. The entire form is enclosed in a rectangular border.

Gambar 4.11 Rancangan input form login

b) Rancangan Input data inventaris barang

Form ini digunakan untuk menginput data barang inventaris berdasarkan lokasi penempatan nya karena pada saat penginputan data barang inventaris, barang tersebut harus ditentukan di ruangan

mana akan di simpan. Adapun tampilan input data user sebagai berikut :

**ENTRY DATA
INVENTARIS BARANG**

KODE INVENTARIS	<input type="text"/>
LOKASI	<input type="text"/> <input type="checkbox"/>
NAMA BARANG	<input type="text"/>
MEREK	<input type="text"/>
JUMLAH	<input type="text"/>
SATUAN	<input type="text"/> <input type="checkbox"/>
JENIS BARANG	<input type="text"/> <input type="checkbox"/>
SUMBER PEROLEHAN	<input type="text"/>
TAHUN PEROLEHAN	<input type="text" value="DD/MM/YYYY"/>
HARGA PER UNIT	<input type="text"/>
TOTAL HARGA	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 4.12 Rancangan Form Input Data Inventaris Barang

c) Rancangan input data penyusutan barang

Form ini digunakan untuk menginput data - data penyusutan barang. Form ini akan memberikan informasi mengenai penurunan harga dari setiap barang yang nantinya akan memudahkan pihak puskesmas dalam melakukan pengadaan barang. Tampilan rancangan input data Penyusutan barang adalah sebagai berikut :

ENTRY DATA PENYUSUTAN BARANG	
KODE INVENTARIS	<input type="text"/> V
NAMA BARANG	<input type="text"/>
JENIS BARANG	<input type="text"/>
LOKASI	<input type="text"/>
TAHUN PEROLEH	<input type="text"/>
HARGA	<input type="text"/>
JUMLAH PENYUSUTAN	<input type="text"/> / Bulan
JANGKA WAKTU	<input type="text"/> Bulan
TOTAL PENYUSUTAN	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

Tambah Ubah Hapus Keluar

Gambar 4.13 Rancangan Input Form Penyusutan barang

d) Rancangan Input Data Perawatan Barang

Form ini digunakan untuk menginput data hasil cek perawatan barang inventaris. Tampilan rancangan input data perawatan barang seperti berikut :

**ENTRY DATA
PERAWATAN BARANG**

KODE INVENTARIS

LOKASI

NAMA BARANG

TANGGAL PERAWATAN

KONDISI

Gambar 4.14 Rancangan Input Form Data Perawatan Barang

e) Rancangan input data ruangan

Form ini digunakan untuk menginput ruangan yang ada pada puskesmas wara selatan kota palopo. Hasil inputan dari form ini akan di gunakan di form input data inventaris barang. Rancangan form input data ruang seperti berikut :

ENTRY DATA RUANGAN

KODE RUANG

NAMA RUANG

Gambar 4.15 Rancangan Input Data Ruangan

3. Rancangan Tampilan

a. Rancangan Tampilan Menu Utama

Form ini merupakan tampilan utama dari aplikasi inventaris barang. Tapi sebelum masuk ke halaman ini admin terlebih dahulu melakukan login dengan memasukkan username dan password yang telah di tentukan.

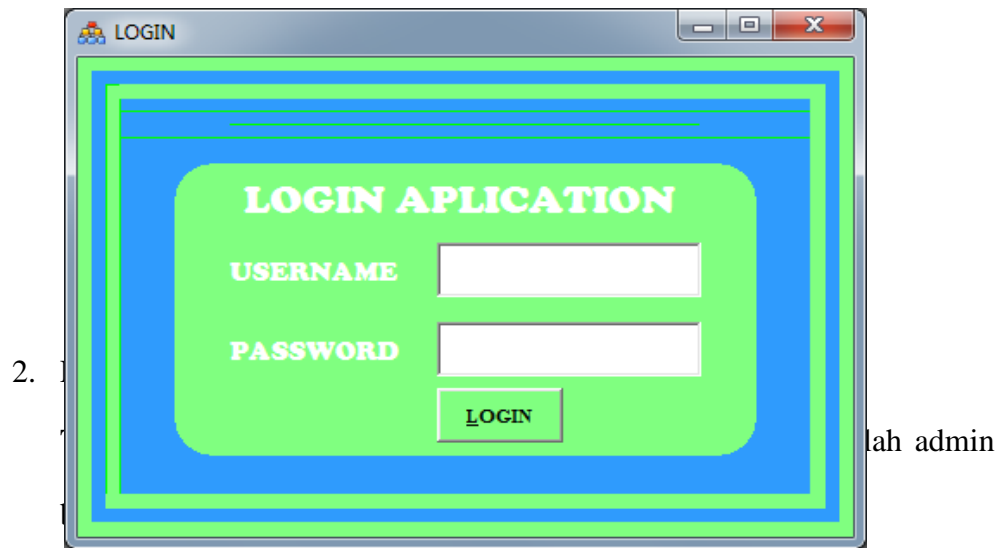
Setting	Entry data	Master Data	Laporan	About	
<table border="1"><tr><td>SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA PUSKESMAS WARA SELATAN KOTA PALOPO</td></tr></table>					SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA PUSKESMAS WARA SELATAN KOTA PALOPO
SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA PUSKESMAS WARA SELATAN KOTA PALOPO					

Gambar 4.16 Rancangan Tampilan Menu Utama

C. IMPLEMENTASI SISTEM

1. Form Login

Pada form login admin harus memasukkan username dan password untuk bisa mengakses sistem tersebut. Data yang di input berupa username dan password akan di verifikasi oleh sistem apakah sesuai atau tidak. Berikut tampilannya di bawah ini :



Gambar 4.18 Tampilan Utama Sistem

3. Form Inventaris Barang

Tampilan form entry data inventaris barang digunakan untuk menginput data-data yang sebelumnya berupa data pengadaan barang. berikut tampilannya dibawah ini:

Gambar 4.19 Tampilan Form Inventaris Barang

4. Form Penyusutan Barang

Tampilan form input data penyusutan barang digunakan untuk menghitung penurunan nilai harga barang dari barang inventaris yang ada pada puskesmas wara selatan kota palopo. berikut tampilannya dibawah ini :

Gambar 4.20 Tampilan Form Penyusutan Barang

5. Form Perawatan Barang

Tampilan form input data perawatan barang digunakan untuk memantau kondisi barang inventaris yang berada di ruangan yang telah ditentukan. berikut tampilannya dibawah ini :

kode inventaris	lokasi
INV - 138	POLI ANAK
INV - 139	POLI ANAK
INV - 140	POLI ANAK
INV - 141	POLI ANAK
INV - 142	POLI ANAK
INV - 143	POLI ANAK
INV - 144	POLI ANAK
INV - 145	POLI ANAK
INV - 146	POLI GIGI
INV - 147	POLI GIGI
INV - 148	POLI GIGI
INV - 149	POLI GIGI
INV - 150	POLI GIGI

Gambar 4.21 Tampilan Form Perawatan Barang

6. Tampilan Output Data Inventaris Barang di Salah Satu Ruangan



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS WARAS SELATAN KOTA PALOPO
Kompleks Islamic Centre Jl. Andi Kaddi Radja Kec. Waras Selatan Kota Palopo



Data Inventaris Barang

Kode Inventaris	Lokasi	Nama Barang	Merek	Jumlah	Satuan	Jenis Barang	Sumber Perolehan	Tahun Peroleh	Harga Per Unit	Total Harga
INV - 083	KAPUS	PAPAN PENGUNGUMAN	LOKAL	1	BUAH	NON MEDIS	SWADAY	2012	350.000	350.000
INV - 084	KAPUS	AC	PANASONIC	1	UNIT	NON MEDIS	APBD	2014	2.350.000	2.350.000
INV - 085	KAPUS	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	BUAH	NON MEDIS	APBD	2013	545.000	545.000
INV - 086	KAPUS	TELEPHONE	ASIA ONE	1	BUAH	NON MEDIS	APBD	2014	350.000	350.000
INV - 087	KAPUS	KURSI PUTAR	LOKAL	1	BUAH	NON MEDIS	APBD	2014	425.000	425.000
INV - 088	KAPUS	LEMARI KACA	LOKAL	1	BUAH	NON MEDIS	APBD	2010	3.500.000	3.500.000
INV - 089	KAPUS	LEMARI ARSIP	ACTIV	1	BUAH	NON MEDIS	SWADAY	2009	996.300	996.300
									Total	8.516.300

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Waras Selatan

Suriyany, SKM, MKes
19790402 200801 2 009

Palopo, 21 Maret 2017
Pengurus Barang

M. Haidir Salam, SKM
19761231 200502 1 008

Gambar 4.22 Tampilan Output Data Inventaris Barang di Salah Satu Ruangan
7. Tampilan Output Data Perawatan Barang Inventaris



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS WARAS SELATAN KOTA PALOPO
Kompleks Islamic Centre Jl. Andi Kaddi Radja Kec. Waras Selatan Kota Palopo



LAPORAN HASIL MAINTENANCE / PERAWATAN BARANG

Kode Inventaris	Lokasi	Nama Barang	Tanggal Maintenance	Kondisi
INV - 166	LABORATORIUM	LEMARI KACA	16/03/2017	Baik
INV - 002	KTU	LEMARI KAYU	21/03/2017	Baik
INV - 003	KTU	KURSI BESI	21/03/2017	Baik
INV - 004	KTU	KURSI LIPAT	21/03/2017	Baik
INV - 006	KTU	LAPTOP	21/03/2017	Baik
INV - 007	KTU	KEYBOARD	21/03/2017	Baik

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Waras Selatan

Suriyany, SKM, MKes
NIP.19790402 200801 2 009

Palopo, 21 Maret 2017
Pengurus Barang

M. Haidir Salam, SKM
NIP.19761231 200502 1 008

Gambar 4.23 Tampilan Output Data Hasil Perawatan Barang Inventaris

8. Tampilan Output Data Penyusutan Barang Inventaris



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG INVENTARIS

Kode Inventaris	Nama Barang	Jenis Barang	Lokasi	Tahun Perolehan	Harga Per Unit	Penyusutan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Total Harga (Setelah Penyusutan)
INV - 161	TIMBANGAN DE WASA	MEDIS	POLI GIGI	2012	400.000	1.000	36	364.000
INV - 143	TENSIMETER AIR RAKSA	MEDIS	POLI ANAK	2011	350.000	2.000	36	278.000

Mengetahui,
Kepala Puskesmas

Palopo, 21 Maret 2017
Penanggung Jawab

Suriany, SKM, MKes
NIP. 19790402 200801 2 009

M. Haidir Salam, SKM
NIP. 19761231 200502 1 008

Gambar 4.24 Tampilan Output Data Penyusutan Barang Inventaris

D. Pengujian Sistem

Pengujian *blackbox* (*blackbox testing*) adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada input dan output aplikasi (apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum). Tahap pengujian atau testing merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak (selain tahap perancangan atau desain).

Berikut ini disajikan **tabel pengujian *blackbox*** berdasarkan kasus pengujian pada Sistem Informasi Inventaris Barang Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo.

1. Rencana pengujian Operator

Rencana pengujian yang akan dilakukan adalah pengujian validasi dengan pengujian *alpha*. Rencana pengujian selanjutnya terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Rencana Pengujian Administrator

Menu Yang diuji	Detail Pengujian	Jenis pengujian
<i>Login admin</i>	<i>Login untuk masuk ke system</i>	<i>Black box</i>
Beranda	Melihat beranda atau halaman utama	<i>Black box</i>

a) Kasus dan hasil Pengujian Alpha

Berdasarkan rencana pengujian yang telah disusun, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pengujian Login Admin

Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Login Admin	Menginput <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang <i>valid</i>	Berhasil Masuk ke sistem dan langsung ke halaman utama	(X) Sukses
Kasus Dan Hasil Uji (Data Tidak Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Login Admin	Menginput <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang tidak sesuai	Menampilkan pesan “ Maaf username atau Password Salah ”	(X) Sukses

Tabel 4.11 Rencana Pengujian data ruangan

Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah ruangan	Mengisi form tambah data ruangan	Berhasil menyimpan data ruangan	(X) Sukses
Mengubah data ruangan	Memilih data yang ingin di ubah	Berhasil mengubah data ruangan	(X) Sukses
Menghapus data ruangan	Memilih data yang ingin di hapus	Berhasil menghapus data ruangan	(X) Sukses
Kasus Dan Hasil Uji (Data Salah)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah ruangan	Mengisi form tambah data ruangan tidak lengkap	Gagal menyimpan data ruangan, menampilkan pesan “Maaf Data Yang Anda Masukan Belum Lengkap”	(X) Sukses
Mengubah data ruangan	Tidak memilih data yang ingin di ubah	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data yang Ingin di Edit”	(X) Sukses
Menghapus data ruangan	Tidak memilih data yang ingin di hapus	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data yang Ingin di Hapus”	(X) Sukses

Tabel 4.12 Rencana Pengujian data inventaris barang

Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah inventaris barang	Mengisi form tambah data inventaris barang	Berhasil menyimpan data inventaris barang	(X) Sukses
Mengubah data inventaris barang	Mengedit data inventaris barang	Berhasil mengubah data inventaris barang	(X) Sukses
Menghapus data inventaris barang	Menghapus data inventaris barang	Berhasil menghapus data inventaris barang	(X) Sukses
Kasus Dan Hasil Uji (Data Salah)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah inventaris barang	Mengisi form tambah data inventaris barang tidak lengkap	Gagal menyimpan data inventaris barang, menampilkan pesan “Maaf Data Yang Anda Masukkan Belum Lengkap”	(X) Sukses
Mengubah data inventaris barang	Tidak memilih data yang ingin di edit	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Edit”	(X) Sukses

Menghapus data inventaris barang	Tidak memilih data yang ingin di hapus	Menampilkan pesan “ Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Hapus ”	(X) Sukses
----------------------------------	--	--	--------------

Tabel 4.13 Rencana Pengujian Data Penyusutan Barang

Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah penyusutan barang	Mengisi form tambah data penyusutan barang	Berhasil menyimpan data penyusutan barang	(X) Sukses
Mengubah data penyusutan barang	Mengedit data penyusutan barang	Berhasil mengubah data penyusutan barang	(X) Sukses
Menghapus data penyusutan barang	Menghapus data penyusutan barang	Berhasil menghapus data penyusutan barang	(X) Sukses
Kasus Dan Hasil Uji (Data Salah)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah penyusutan barang	Mengisi form tambah data penyusutan barang tidak lengkap	Gagal menyimpan data penyusutan barang, menampilkan pesan “ Maaf Data Yang Anda Masukkan Belum Lengkap ”	(X) Sukses

Mengubah data penyusutan barang	Tidak memilih data yang ingin di edit	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Ubah”	(X) Sukses
Menghapus data penyusutan barang	Tidak memilih data yang ingin di hapus	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Hapus”	(X) Sukses

Tabel 4.14 Rencana Pengujian data perawatan barang

Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil
Tambah data perawatan barang	Mengisi form tambah data perawatan barang	Berhasil menyimpan data perawatan barang	(X) Sukses
Mengubah data perawatan barang	Mengedit data perawatan barang	Berhasil mengubah data perawatan barang	(X) Sukses
Menghapus data perawatan barang	Menghapus data perawatan barang	Berhasil menghapus data perawatan barang	(X) Sukses
Kasus Dan Hasil Uji (Data Benar)			
Kasus yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil

Tambah data perawatan barang	Mengisi form tambah data perawatan barang tidak lengkap	Gagal menyimpan data perawatan barang, menampilkan pesan “Maaf Data Yang Anda Masukan Belum Lengkap”	(X) Sukses
Mengubah data perawatan barang	Tidak memilih data yang ingin di edit	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Edit”	(X) Sukses
Menghapus data perawatan barang	Tidak memilih data yang ingin di hapus	Menampilkan pesan “Maaf Tidak Ada Data Yang Ingin Di Hapus”	(X) Sukses

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem pengolahan data barang inventaris pada puskesmas wara selatan dapat membantu dan mempermudah kegiatan penanggung jawab pengelola barang, perawatan barang, penyusutan nilai harga barang serta pelaporan – pelaporannya kepada kepala puskesmas. Di samping itu dengan adanya sistem inventaris barang dapat merubah sistem inventaris barang menjadi lebih mudah, efektif, dan akurat.
2. Laporan yang dihasilkan untuk inventaris barang akan mempermudah pengguna sistem karena sudah di filter berdasarkan kebutuhan pengguna dengan beberapa kriteria seperti lokasi barang, dan tahun perolehan barang. Selain itu untuk laporan maintenance barang dapat di print out juga berdasarkan kriteria kondisi barang, serta periode tahun perolehan, atau juga bisa dengan menggabungkan keduanya.

B. SARAN

Adapun saran – saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diperlukan penambahan fungsi sistem barcode untuk pemberian identitas dari setiap barang inventaris sehingga akan lebih memudahkan dalam manajemen data inventaris barang.

2. Diperlukan penambahan fitur gambar dari setiap barang inventaris agar pelaporannya juga menjadi lebih terpercaya akan adanya barang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita Ayu Prawiyanti, dkk. 2013. Perancangan Sistem Informasi Inventaris Program Studi Teknik Informatika Universitas Surakarta. Seminar riset unggulan nasional informatika dan komputer FTI UNSA 2013, Vol 2, No. 1. Tersedia : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=268417&val=7111&itle=Perancangan%20Sistem%20Informasi%20Inventaris%20Program%20Studi%20Teknik%20Informatika%20Universitas%20Surakarta>
- Andi Sunyoto. 2007. Pemrograman Database Dengan Visual Basic & Microsoft SQL 2000. Jakarta
- Hisyam Hafid Luthfi, dkk. 2013. Sistem Informasi Perawatan Dan Inventaris Laboratorium Pada Smk Negeri 1 Rembang Berbasis Web. Indonesian Journal On Computer Science (IJCSS) 15 Vol. 10, No. 1. Tersedia : <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1219>
- Kusrini. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan visual basic dan microsoft SQL Server. Jogjakarta
- Raymond McLeod, Jr. 2001. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : PT Intan Sejati Klaten
- Rohayati, dkk. Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Inventaris Laboratorium. Jurnal INTEKNA, Volume 16, No. 2. Tersedia : <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/viewFile/347/319>
- Suarga. 2012. Algoritma dan Pemrograman. Surabaya
- Tata Sutabri S.Kom., MM. 2005. Arti dari sebuah sistem.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2005. Pembuatan Program Sistem Informasi Akademik Berbasis ASP. Jakarta : Salemba Infotek